

Hadiri Acara MUI, Prabowo Tekankan Persatuan Ulama dan Umara untuk Kemajuan Bangsa

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM

Feb 7, 2026 - 15:45



Hadiri Acara MUI, Prabowo Tekankan Persatuan Ulama dan Umara untuk Kemajuan Bangsa

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menegaskan bahwa persatuan antara ulama dan umara menjadi fondasi utama dalam menjaga persatuan, mewujudkan perdamaian, serta mendorong kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Hal itu disampaikan Prabowo saat menghadiri acara Bersatu dalam Munajat untuk Keselamatan Bangsa dan pengukuhan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Masjid Istiqlal, Jakarta, Sabtu (7/2).

“Hari ini adalah lambang dari bersatunya ulama dengan umaro. Kalau ulama dan umaro bersatu, insyaallah bangsa kita akan menjadi bangsa yang besar, bangsa yang makmur. Karena syarat bangsa yang berhasil sepanjang sejarah peradaban manusia adalah perdamaian. Perdamaian hanya bisa dicapai dengan bersatunya ulama dengan umaro,” ujar Prabowo.

Dalam kesempatan itu, Prabowo juga menyampaikan apresiasi atas peran besar MUI dalam menjaga stabilitas dan persatuan bangsa.

“Selama ini Majelis Ulama Indonesia selalu mengambil peran yang sangat besar dan menentukan dalam kehidupan bangsa dan negara. MUI selalu menjadi pilar stabilitas, pilar ketenangan, pilar kesejukan, serta pilar toleransi antara seluruh umat dan seluruh agama. MUI tidak pernah absen pada saat-saat negara menghadapi kesulitan,” tutur Prabowo.

Lebih lanjut, Prabowo kembali mengajak seluruh elemen bangsa untuk terus memperkuat persatuan dan menjaga kekayaan bangsa.

“Sekali lagi saya menggugah, sekali lagi saya memohon, marilah kita bersatu. Kita harus menjaga republik ini. Kita harus menjaga kekayaan bangsa kita,” tegasnya.

Prabowo turut menegaskan bahwa persatuan antara ulama dan umaro merupakan fondasi utama dalam membangun kekuatan moral, menjaga persatuan nasional, serta mendorong kebangkitan bangsa di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini.

“Ulama dan umaro bersatu, kita akan melihat kebangkitan bangsa Indonesia,” pungkasnya.